

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan bapak Sapik selaku sekretaris desa Kedawang, 11 Maret 2023, jam 10.00

WIB

No	pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala apa yang dialami dalam akses permodalan?	Salah satunya masyarakat nelayan disini sedikit yang tertarik kepada bank karena memang mereka tidak ada barang atau surat untuk mejadi jaminan

2. Wawancara dengan bapak Nurhasin selaku nelayan desa Kedawang, 11 Maret 2023, jam

15.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Semisal bapak tidak mendapat ikan ketika melaut, modal untuk melaut kebesokannya meminjam kepada siapa?	Untuk modal pertama yang besar itu pinjam ke bos, kalo sudah tidak dapat ikan sama sekali terpaksa hutang ke toko, seperti beras, solar, dan makanan untuk bekal melaut besoknya
2.	Berapa rata-rata pendapat bapak ketika sekali melaut?	Kadang saya dapat 100.000/hari itupun kalau dapat ikan, biasanya saya juga tidak bawa pulang hasil

		penangkapan apalagi kalau musim paceklik. Paling banyak saya dapat perhariannya 300.000-400.000 jika cuaca lagi bersahabat dan nilai ikan waktu mahal. Pendapatan segitu bagi saya cukup buat bayar cicilan dan hutang
3.	Apa alasan bapak lebih memilih beli di toko dari pada SPBU?	Karena jauh juga yang mau membeli ke SPBU dari pada jauh-jauh mending beli di toko terdekat apalagi tidak neak kalo tidak beli di toko karena sudah langganan tetap

3. Wawancara dengan bapak Saden selaku nelayan desa Kedawang, 13 Maret 2023, jam 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala yang dialami nelayan setiap tahunnya?	kalo pas musim ikan alhamdulillah dapat ikan banyak cukup buat kebutuhan sehari-hari, tapi kalo cuaca buruk pulang-pulang bawa ikannya sedikit
2.	Akses modal usaha apa yang diambil oleh bapak?	sudah tidak ada jalan lagi mau cari modal usaha ke mana, terpaksa pinjam ke bank dengan jaminan sertifikat tanah

3.	Kenapa bapak lebih emmilih beli ditoko dari pada di SPBU?	Meskipun mahal tetap kami membeli di toko karena jika kita tidak mendapat ikan ketika melaut hutangnya ke toko langganan kita
----	---	---

4. Wawancara dengan bapak Sari selaku nelayan, 13 Maret 2023, jam 11.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Alat tangkap apa yang digunakan bapak ketika melaut?	saya masih mengguankan jala untuk menangkap ikan, kalo kepiting biasanya pakai bubu, jadi hasil tangkap saya sedikit lebih banyak ketika menggunakan alat modern
2.	Langkah apa yang diambil bapak ektika musim paceklik?	Jika saya tidak melaut, biasanya saya hanya tinggal dirumah memperbaiki jaring yang robek atau membersihkan perahu. Kadang ada yang panggil bantu buruh bangunan, dari hasil menjadi buruh bangunan lumayan untuk memenuhi kebutuhan dan jajan anak selama saya tidak berlaut. Karena saya tidak mempunyai kemampuan lain selain buruh bangunan ataupun pekerjaan kasar lainnya

5. Wawancara dengan bapak Busairi selaku nelayan, 14 Maret 2023, jam 11.15 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	berapa penghasilan bapak sekali melaut?	Kisaran pendapatan saya tidak menentu, kadang tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari, kadang juga tergantung dari cuaca, karena disini nelayan, kebanyakan nelayan tidak jauh pergi melaut karena keterbatasan alat tangkapnya, perahu saya juga kecil kalau waktu ombak besar tidak pergi melaut jadi yah di rumah aja
2.	Apa langkah yang bapak ambil ketika musim paceklik?	Mayoritas penduduk sini pekerjaannya sebagai nelayan. Selain sebagai nelayan, ada juga yang pintar membuat kapal. Biasanya kalau saya tidak melaut kadang ada yang meminta saya untuk membuat kapa pesanan dari luar desa atau luar kabupaten. Meskipun saya hanya membantu mereka mengecat atau memotong kayu saja lumayan hasilnya dapat menutupi kebutuhan makan keluarga
3.	Alasan apa yang membuat bapak tidak menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi?	melihat dari keseharian keluarga saya, makan saja nunggu pendapatan dari laut

		masim pinjam uang sana sini, apalagi nanti kalo anak saya sekolah tambah banyak pengeluaran
--	--	---

6. Wawancara dengan bapak Pardi selaku nelayan, 14 Maret 2023, jam 15.00 WIB.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Alat apa yang bapak gunakan ketika menangkap ikan?	Saya masih tetap menggunakan 83arring bukan memakai alat modern, jadi pendapatan saya segitu-gitu saja
2.	Akses permodalan apa yang dipilih oleh bapak?	dengan adanya BMT UGT Sidogiri disini saya merasa terbantu, karena selain peminjamannya yang mudah saya juga tidak perlu susah-susah untuk datang ke BMT untuk membayar cicilan. Karena biasanya akan ada petugas dari BMT yang datang kesini. Uang hasil pinjaman biasanya saya pakai buat beli perlengkapan kapal seperti jaring dan perbaikan mesin. Pernah juga saya pinjam uang itu untuk biaya anak sekolah.
3.	Kendala apa yang membuat bapak tidak menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi?	Sebenarnya pengen menyekolahkan anak ke

		jenjang yang lebih tinggi, tetapi kalo melihat biaya yang dikeluarkan tidak sedikit itu hanya memurungkan keinginan saya untuk menyekolahkan anak saya
--	--	--

7. Wawancara dengan bapak Salam selaku nelayan desa Kedawang, 17 Maret 2023, jam 14.00 WIB

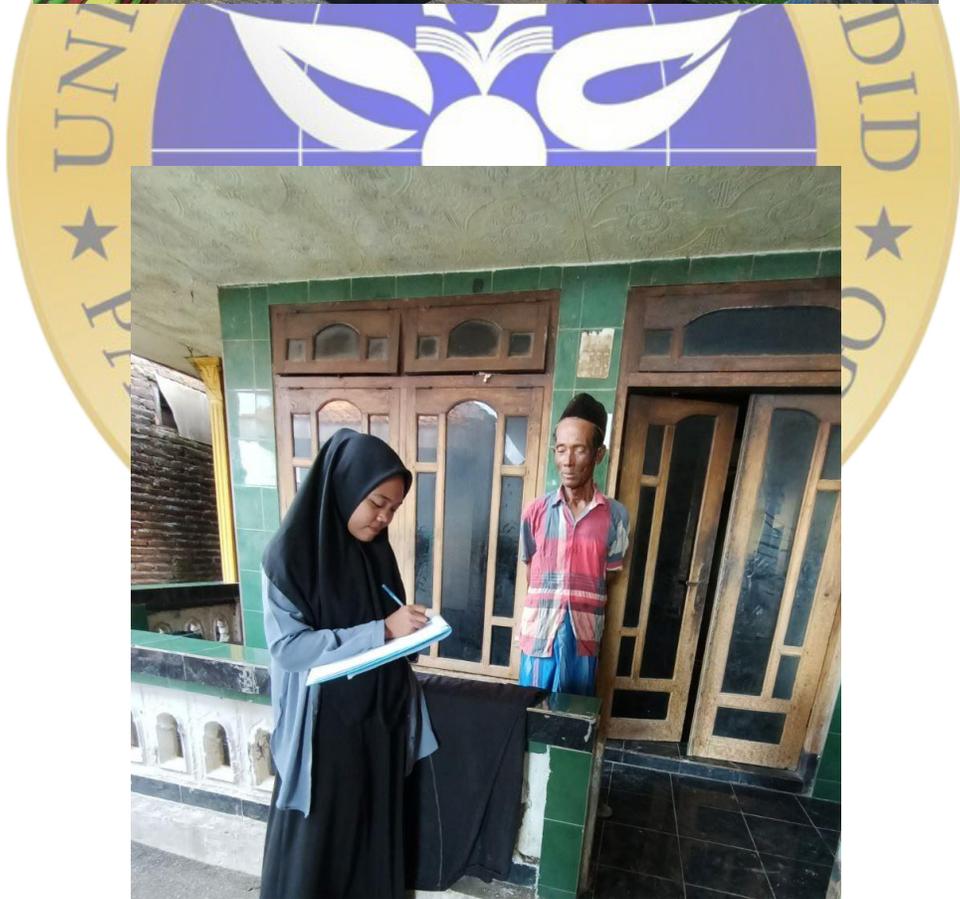
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala yang dialami nelayan setiap tahunnya	musim memang tidak menentu, apalagi pas hujan, ombak besar itu yang membuat kami nelayan pulang begitu saja, jadi pendapatan kami tidak menentu
2.	Kenapa bapak tidak membeli BBM di SPBU??	Saya dari pedesaan dan juga masyarakat awam jadi saya malas mau mengurus kartu kayak gitu, apalagi disekitar kita ada toko yang menyediakan solar meskipun lebih mahal dari harga SPBU



**DOKUMENTASI**









### BIODATA

Diana Izza adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 21 Januari 2001 di Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Yusuf dan Hanifah. Penulis memulai masa pendidikan dari jenjang sekolah dasar di SDN 1 Kedawang pada tahun 2007- 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Nguling pada tahun 2013-2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di MA Raudhotul Malikiyah pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Fakultas Agama Islam, Program Studi Ekonomi Syariah dan pada tahun 2023 penulis di nyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana ekonomi.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah S.W.T dan rasa terima kasih kepada Kedua Orang tua yang selalu mendoakan tanpa mengharap balasan, serta semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul

“Analisis Problem Dunia Perikanan Untuk Mensejahterakan Masyarakat Nelayan Desa Kedawang, Nguling, Pasuruan”

